

PENGEMBANGAN SISTEM MANAJEMEN MUTU PADA UMKM DI RESTORAN DAMANDIRI

¹⁾Unna Ria Safitri, ²⁾Fidhiarr Ariestanto, T.N.K

¹²⁾Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Boyolali
E-mail korespondensi : unnaria68@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan ini merupakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh Universitas Boyolali (Hibah Internal Universitas Boyolali) Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen yang bertujuan sebagai kegiatan tridarma Perguruan Tinggi oleh dosen. Dalam pengabdian masyarakat dengan judul tema Pengembangan Sistem Manajemen Mutu pada UMKM di Damandiri Selo Boyolali. Diikuti oleh masyarakat sekitar Selo, dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali dilaksanakan hari Sabtu tanggal 2 Juli 2022 pukul 13.00. Sebagai pemateri Unna Ria Safitri, S.E., M.M dan A. Fidhiarr Ariestanto T.N.K, S.E., M.M. Tujuan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini antara lain: (1) Meningkatkan kapasitas dan sinergitas, pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam menerapkan pengembangan system manajemen mutu. (2) Memotivasi UMKM agar tetap bersemangat dalam berwira usaha. (3) Mendorong Unit Manajemen untuk tetap menjaga kualitas dan kontinuitas. (4) Sebagai kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Target luaran dari program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah: 1) Unit UMKM dapat meningkatkan produktifitasnya, mandiri, dan ramah lingkungan; 2) Unit system manajemen mutu dapat melakukan inovasi produk untuk menghasilkan produk unggulan yang inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan; 3) Unit Produksi UMKM dapat menghasilkan nilai tambah UMKM sehingga meningkatkan kesejahteraan anggota; 4) Terlaksananya pemasaran secara online. Metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan tersebut di atas adalah: peningkatan *capacity building* melalui pemberian pengetahuan, pembentukan sikap, dan keterampilan melalui pelatihan dan praktek lapangan. Pemberian bantuan alat produksi dan pendampingan pasca program untuk menjamin keberlangsungan usaha.

Kata Kunci : UMKM, Inovasi produk, Wirausaha, *Capacity building*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. UMKM juga bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional yang berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. yang harus memperoleh kesempatan, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara (UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM). Keberadaan UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian, baik dalam menyerap tenaga kerja, menyumbang devisa maupun kontribusinya dalam menyumbang pendapatan daerah dalam bentuk pajak. UMKM bersifat *income gathering* yaitu menaikkan pendapatan, dengan ciri-ciri sebagai berikut: merupakan usaha milik keluarga, menggunakan teknologi yang masih relatif sederhana, kurang memiliki akses permodalan (*unbankable*), dan tidak ada pemisahan modal



usaha dengan kebutuhan pribadi (Situmorang, 2008). UMKM perlu diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran penanggulangan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi. Upaya peningkatan UMKM yang berkaitan dengan misi penanggulangan kemiskinan dilaksanakan melalui perbaikan produktivitas dan nilai tambah produk khususnya bagi usaha mikro yang sebagian besar mencakup masyarakat berpendapatan rendah. Hasilnya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan, serta perkembangan usahanya secara berkelanjutan (RPJM 2015-2019 Bidang UMKM dan Koperasi).

Peningkatan daya saing UMKM untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan melalui fasilitasi bagi UMKM untuk berkembang dan berkontribusi lebih besar dalam perekonomian nasional. Fasilitasi tersebut dapat mencakup peningkatan inovasi, penerapan standardisasi dan sertifikasi kualitas 2 proses produksi dan produk, dan peningkatan jangkauan pasar, termasuk ekspor. UMKM juga dapat diperkuat perannya di pasar domestik melalui penurunan biaya transaksi dan promosi penggunaan produk dalam negeri. (RPJM 2015-2019 Bidang UMKM dan Koperasi). Namun efektivitas penggunaan berbagai potensi dan sumber daya tersebut masih membutuhkan penanganan untuk berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM. Permasalahan umum yang perlu dicermati antara lain adalah kapasitas SDM, serta kontribusi yang terbatas. Kondisi ini juga menunjukkan kontribusi UMKM dalam meningkatkan nilai tambah di sektor-sektor produktif masih rendah, partisipasi UMKM dalam ekspor masih rendah dan kontribusinya dalam ekspor terus mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir dan kontribusi UMKM dalam investasi masih lebih rendah dibandingkan dengan usaha besar (Prabowo dan Wardoyo, 2003). Menurut Ansharullah (2017), permasalahan terbesar dari perkembangan UMKM yakni lemahnya strategi pemasaran, peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam produksi masih teknologi tradisional atau sangat sederhana juga masih kurangnya sumber daya manusia dalam mengelola usaha secara bisnis sehingga peluang-peluang pasar belum diisi secara optimal.

Kebanyakan orang pergi ke *coffe shop* tidak hanya untuk membeli atau mencicipi kopi saja melainkan untuk berkumpul menghabiskan waktu dan bersantai bersenda gurau bersama menikmati view pemandangan yang sangat menarik. Sekarang ini di Boyolali khususnya wilayah kecamatan Selo yaitu D'Selokaton, Nuansa Bening, D'Highland, Omah Kita, AA Café, Argbon, Damandiri,, Kopi dari hati D'Keoloro, D' Gardencafe, dan masih banyak lagi. Untuk mempertahankan usaha *coffee shop* perlu peningkatan promosi harga dan kualitas pelayanan yang mengacu kepada kepuasan konsumen. Penggunaan promosi harga adalah strategi umum untuk menarik konsumen dan meningkatkan penjualan di industri bidang makanan seperti UMKM. Dalam sebuah usaha konsumen atau pelanggan menjadi hal yang sangat diperhatikan dalam memberikan pelayanan terbaik, memuaskan dan menarik

KERANGKA TEORITIK

Sistem Manajemen Mutu adalah pelaksanaan kegiatan di sebuah proyek untuk mendapatkan perbaikan-perbaikan terus menerus dan meningkatkan efisiensi organisasi. Sistem manajemen mutu melibatkan sumber daya manusia yang memadai dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Dengan memberikan pelatihan system manajemen mutu yang diharapkan pada UMKM maka kepuasan akan pelanggan dan perbaikan terus menerus dapat terjaga. Masyarakat sekitar dapat meningkatkan aktifitas dan kreatifitas dalam lingkungan di Selo.

Melihat dari kondisi ini kawasan Selo sebagai kawasan wisata sangat cocok untuk mendirikan UMKM khususnya kuliner. Masyarakat sekitar Selo memanfaatkan peluang ini

sebagai usaha yang sangat menjanjikan tanpa harus keluar kota. Penulis melakukan pengabdian dengan judul Pengembangan Sistem Manajemen Mutu pada UMKM di Restoran Damandiri.

A. Tujuan

Untuk memberikan sosialisasi tentang pengembangan sistem manajemen mutu pada UMKM di restoran Damandiri

B. Rumusan Permasalahan

Kurangnya pengetahuan tentang pengembangan sistem manajemen mutu pada UMKM di restoran Damandiri sehingga kurang memahami dalam hal sistem manajemen mutu.

C. Manfaat

Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih aktif dan kreatif dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada UMKM

METODE

Waktu dan Tempat

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat antara Tim PKM Universitas Boyolali dengan UMKM adalah dengan pendekatan metode PRA (*Participatory Rural Appraisal*). Melalui metode PRA program pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat menjadikan masyarakat tersebut sebagai pelaksana dan perencana langsung bukan hanya sebagai objek kegiatan).

Alat dan Bahan

Dalam penyampaian materinya dibuat dalam bentuk file powerpoint.

Tahapan Langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah: (a) Berkoordinasi dengan wilayah setempat untuk menentukan materi penyuluhan yang dibutuhkan oleh masyarakat, (b) Menyiapkan alat dan bahan materi (c) Pelaksanaan kegiatan dengan menyiapkan daftar kehadiran, peralatan presentasi, dokumentasi dan konsumsi, (d) Menyusun laporan

DOKUMEN KEGIATAN

Pada bagian ini ditampilkan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali pada Sabtu 2 Juli 2022 pukul 13.00 di Restoran Damandiri, dengan memberikan penyuluhan tentang judul tema Pengembangan Sistem Manajemen Mutu pada UMKM di Damandiri Selo Boyolali.



Gambar 1 : Narasumber menyampaikan



Gambar 2 : Narasumber mengajak diskusi dan Tanya jawab



Gambar 3 : Foto bersama

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. UMKM area Selo mempunyai komitmen yang kuat untuk bersama-sama maju, mengenalkan wisata Selo sebagai kuliner
2. UMKM area Selo sebagai tempat wisata dan kuliner makanan dan minuman dikembangkan menjadi produk unggulan, Kabupaten Boyolali.

B. Saran

1. Perlunya koordinasi lebih lanjut dengan manajemen pengelola tempat wisata sekitar lokasi area Selo.
2. Menjaring konsumen yang semakin luas agar lebih mengenal area Selo sebagai tempat wisata dan UMKM kuliner
3. Perlunya komitmen yang kuat dari seluruh UMKM area Selo
Mengoptimalkan peran gadget sebagai media marketing

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standarisasi Nasional. *Sistem Manajemen Mutu–Persyaratan ISO 9001:2015*, diakses 26 Februari 2017
- Christian SMB Simanjuntak. (2011). *Penerapan Audit Internal dalam Menunjang Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2008*. Universitas Widyatama.
- Kho, Budhi. (2016). *Manajemen Kualitas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Mengsc, Yuri M.Z. (2013). *TQM: Manajemen Kualitas Total dalam Perspektif Teknik Industri*. Jakarta: Indeks Montgomery, Douglas C., *Design and Analysis of Experiments, Fifth Edition*, New York: John Wiley and Sons, Inc., 2000. Nasution, C. (2005). *Total quality management*. Jakarta: Salemba Teknika. Pyzdek, T, (2003). *Quality engineering handbook*. 2nd ed. New York: Marcel Dekker, Inc.
- Simanjuntak, Hasiholan. (2017). *Sistem Manajemen Mutu*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.

